

7._Hubungan_Pengamalan_Ibdah_dan_hasil_belajar.pdf

by

Submission date: 22-Nov-2022 06:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 1960706536

File name: 7._Hubungan_Pengamalan_Ibdah_dan_hasil_belajar.pdf (180.57K)

Word count: 2502

Character count: 15391

HUBUNGAN PENGAMALAN IBADAH DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS III SMA HUAMUAL BARAT TALAGA SERAM BARAT

Oleh: Abdullah Latuapo dan Yuli Ahmad

Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon Emil: syuqiy0hoo.com

Abstract:

Pengamalan ibadah menunjukkan pengalaman penglman konkret yang dilakukan siswa dalam implementasi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terdapat hubungan antara pengamalan ibadah siswa kelas III SMA Huamual Barat Talaga dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uji koefisien korelasi *Product moment pearson* antara variabel X dan variabel Y sebesar $r_{xy} = 0,861$, harga kritik pada $r_{tabel} 1\% = 0,496$ dan $5\% = 0,388$ dengan $db = 26$, berarti H_a diterima atau H_0 ditolak.

Keywords: *Penganamalan ibadah, hasil belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan salah satu konsep pendidikan dalam pembinaan anak yang mengarah kepada penanaman nilai-nilai agama bagi manusia untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup dunia dan di akhirat.¹ Pelaksanaan pendidikan Islam tersebut agar memiliki kemampuan dasar yang dinamis dan responsif terhadap pengaruh dari luar. Dengan demikian, pendidikan Islam harus diberikan sedini mungkin kepada anak sampai ia dewasa, sehingga seorang anak yang lahir dalam keluarga muslim akan tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang memiliki kemampuan aktifitas yang tinggi, dapat menampilkan corak kehidupan yang damai dan harmonis. Pendidikan Islam secara konseptual bertujuan membentuk manusia sempurna yang memiliki akhlak karimah, kepribadian utama dan utuh serta taat dan tunduk kepada perintah Allah swt.² Jika tujuan tersebut dapat tercapai akan tercipta satu tatanan masyarakat yang selalu berada dalam bingkai agama dengan tetap menghambakan dirinya kepada Allah swt.

¹Hujair A.H Sanaki, *Paradigma Pendi-dikan Islam* (Cet. III; Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), h. 5.

²*Ibid.*, h. 7.

Guru dalam konsepsi pendidikan Islam merupakan figur yang banyak menentukan baik dan buruknya anak. Hal ini dijelaskan oleh Bakir Yusuf Barmawi, pembinaan anak melalui pendidikan Islam dalam keluarga merupakan awal suatu usaha untuk mendidik yang diberikan oleh orang tua dan guru agama penting dan mendasar yang menjadi penyangga bagi pendidikan anak berikutnya.³ Pengaruh lingkungan yang diberikan, karena pertumbuhan jiwa anak-anak dan kepribadiannya akan selalu meniru dan mencontoh orang yang dekat dengan lingkungannya. Bila lingkungan anak itu baik, maka otomatis anak akan baik juga.⁴

Keragaman karakteristik siswa sering dijumpai dalam dunia pendidikan. Demikian pula dengan latar belakang sosial ekonomi masing-masing peserta didik tidak sama, sehingga watak dan karakteristik siswa tentu tidak sama dalam menanggapi sebuah nilai. Hal ini terjadi karena mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda, baik dari segi kultur, budaya, sosial, ekonomi maupun agama. Pendidikan Islam mengajarkan bahwa peletakan dasar kepribadian anak dimulai sejak dalam kandungan kemudian diteruskan dengan pengalaman-pengalaman di sekitarnya tempat mereka berada. Pendidikan yang didapatkan baik itu disengaja atau dalam bentuk contoh dan sikap perbuatan yang mengandung nilai-nilai akhlak yang diperlihatkan pada anak, baik itu didengar, dilihat maupun dirasakan itulah yang mewarnai jiwa dan kepribadian anak dalam pertumbuhannya.

Hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan hasil belajar yang dicapai siswa pada waktu tertentu melalui kegiatan evaluasi yang diberikan oleh guru agama sebagai bukti tingkat kedalaman pengetahuan dan pengalaman belajar yang telah dilalui oleh anak didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pencapaian hasil belajar pendidikan agama Islam secara optimal dapat diperoleh bila belajar dilakukan secara sungguh-sungguh, mengikuti aturan-aturan yang efektif dan baik serta memperhatikan berbagai faktor pendukung, seperti tempat belajar, alat-alat pelajaran, waktu belajar dan lain sebagainya. Semua aspek pendukung tersebut tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan pendidikan agama Islam, sebab dari aspek fungsional faktor-faktor tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.⁵

Salah satu inti pokok dalam Islam masalah pengamalan ibadah. Beberapa ibadah yang merupakan pokok dari ajaran Islam diantaranya salat,

³Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak* (Cet. I; Jakarta: Toha Pura, 1993), h. 7.

⁴Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Cet. VIII; Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 71.

⁵Departemen Agama RI., *Modul Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1995), h. 3.

puasa dan membaca al-Qur'an. Ibadah ini sebagaimana diketahui merupakan proses pengabdian diri seorang hamba kepada al-Khaliq (Allah), diwujudkan dengan mengesakan ibadah hanya kepada Allah swt. Ibadah pada intinya menyerahkan diri sepenuhnya kepada pencipta alam dengan patuh dan tunduk terhadap perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.⁶ Ibadah itu bukan sekedar mengesakan Allah swt semata, tetapi manusia harus meyakini kesatuan tujuan hidup. Hal ini merupakan pengejawatahan dari kesatuan ketuhanan.⁷ Oleh karena itu, dalam beribadah seseorang harus meniadakan otoritas dan petunjuk selain Allah SWT. Pengamalan ibadah juga akan berdampak pada baiknya perbuatan manusia, pemberi motivasi dalam menata kehidupan dan kemajuan dunia yang semakin luas.⁸

Dari berbagai gambaran tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang hubungan pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SMA Huamual Barat Talaga Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini bertujuan: (1) menjelaskan hubungan antara pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan (2) menganalisis besaran hubungan antara pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

2 Pendidikan Islam

Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah bim-bingan jasmani dan rokhani berdasar-kan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.⁹ Pengertian lain tentang pendidikan Islam dijelaskan oleh H. Djamaluddin & Abdullah Aly mengemukakan, yaitu bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim".¹⁰ Achmadi mendefinisikan bahwa pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju pembentukan manusia seutuhnya sesuai dengan norma Islam.¹¹ Sedangkan menurut M. Athiyah al-

⁶Ibid. 17. 19.

⁷H. M. Amin Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakra* (Cet. III; Bandung: Mizan, 1991), h. 19.

⁸Julius Chandra, *Kreativitas Bagaimana Menanam dan Mengembangkannya* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Setia, 1994), h. 8

⁹Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. al-Ma'arif, 1980), h. 23.

¹⁰Djamaluddin & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 11.

¹¹Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 29.

8
Abrasi pendidikan Islam berarti mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaan, manis tutur katanya baik lisan atau tulisan.¹²

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, inti dari pendidikan Islam sebenarnya kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap manusia dalam kehidupan agar menjadi manusia yang sempurna secara fitrahnya dan mampu berperan dalam kehidupan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dihadapinya, baik terkait kehidupan secara pribadi, bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan beragama.¹⁰

Pendidikan Islam memiliki tujuan tertinggi, mencapai kesempurnaan insan di dunia dan di akhirat.¹³ Sedangkan menurut Muhammad Munir Mursa bahwa tujuan terpenting pendidikan Islam itu tercapainya kesempurnaan insani, karena Islam sendiri merupakan manifestasi tercapainya kesempurnaan agamawi.¹⁴ Pendapat ini sama dengan yang dikemukakan M. Athiyah Al-Abrasyi,¹⁵ Ahmad D. Marimba,¹⁶ Abu Fatah Jalal¹⁷ dan Abdurrahman al-Nahlawi.¹⁸

Pengamalan Ibadah Siswa

Pengamalan ibadah merupakan pondasi awal yang menjadi bekal bagi seorang siswa setelah belajar baca tulis Al-Qur'an. Dijelaskan M. Athiyah Al-Abrasyi, para pendidik hendaklah menanamkan bekal-bekal pendidikan Islam kepada para siswa¹⁹ dalam hal membaca al-Qur'an, mengajarkan tata cara beribadah tanpa tanpa membedakan si kaya dan si miskin, yaitu anggapan yang sama rata dalam pelajaran pendidikan, sebagai indikator pendidikan yang demokratis.¹⁹ Jika diamati secara cermat, tampak bahwa tren perkembangan tingkat pengamalan ibadah siswa memperlihatkan kecenderungan yang merosot dari tahun ke tahun (pengamalan agama belum

¹²M. Athiyah al-Abrasyi, *al-Tarbiyah al-Islamiyah* (Cet. III; Beirut: Daar al-Fikir, t.th), h. 100. ⁴

¹³Fathiyah Hasan Sulaiman, *Madzhib Fi al-Tarbiyah Bahtsun fi al-Madzhab al-Tarbawi Indah al-Gazali*, diterjemahkan oleh Hery Noer Aly dengan Judul; *Alam Pikiran Al-Gazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu* (Bandung: Diponegoro, 1986), h. 31.

¹⁴Muhamad Munir Mursa, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah, Ushuluha Wa Tathawuruha Fi al-Bilad al-Arabiyah* (Cairo: Alam al-Kutub, 1977), h. 18.

¹⁵M. Athiyah, *al-Tarbiyah al-Islamiyah.*, h. 23.

¹⁶Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, h. 46.

¹⁷Abu Fatah Jalal, *Min Ushul al-Tarbiyah fi al-Islam*, diterjemahkan oleh Hery Noer Aly dengan judul; *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Bandung: Diponegoro, 1988), h. 119 .

¹⁸Abdurrahman Al-Nahlawi, *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibuha fi al-Baiyt wa al-Madrash wa al-Mujtama'a* (Damaskus: Dar al-Fikir, 1979), h. 98.

¹⁹M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 56.

sesuai yang diharapkan). Hal itu ditandai dengan beberapa indikator baru penyimpangan-penyimpangan mereka dalam bidang tauhid, pelaksanaan salat, dan pelaksanaan ibadah puasa.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar sebenarnya suatu kemampuan maksimal yang dicapai seseorang sebagai hasil dari perjuangan belajarnya. Syamsul Mapa mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai seseorang murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan teks standar sebagai alat pengukur keberhasilan seseorang."²⁰ Sementara itu menurut H. Ambo Endre Abdullah mengajarkan bahwa hasil belajar sebagai indikator kualitas dan tahunan yang harus dikuasai oleh anak. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indikator, sedikit banyak pengetahuan yang dikuasai anak dalam bidang studi atau kegiatan kurikulum tertentu.

Definisi serupa dikemukakan Chabib T'hoha bahwa hasil belajar salah satu kemampuan peserta didik bergerak dari tidak menguasai materi pelajaran atau hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan prestasi hasil belajar dapat diwujudkan dengan angka, ini dapat dilihat pada daftar nilai dari semua mata pelajaran yang diperoleh siswa setelah mengikuti ujian semester. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan suatu kemampuan maksimal yang dicapai oleh seseorang maka prestasi belajar tersebut antara yang satu dengan yang lainnya adalah berbeda-beda.²¹ Hal ini tergantung pula dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara pengamalan ibadah siswa (variabel X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product moment pearson* antara variabel X dan Variabel Y yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 1% dan 5%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai $r_{hitung} = 0,862$, $r_{tabel 5\%}$ dengan $db = 26$ adalah 0,388 dan $r_{tabel 1\%}$ dengan $db = 26$ adalah 0,496.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut melalui uji koefisien korelasi $r_{xy} = 0,862$. Untuk membuktikan hipotesis itu ditolak atau diterima maka digunakan derajat kebebasan (db) = $N - 2$, dengan kriteria pengujian hipotesis adalah; jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima berarti H_0 ditolak, dan

²⁰*Ibid.*, h. 31.

²¹*Ibid.*, h. 35.

1
jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak berarti H_0 diterima. Dengan demikian r_{tabel} 5% dengan $db = 26$ adalah 0,338 dan r_{tabel} 1% dengan $db = 26$ adalah 0,496, sehingga $0,862 > 0,338$ pada taraf signifikan 5% dan $0,862 > 0,496$ pada taraf signifikan 1%. Berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis (3) H_a diterima atau terdapat hubungan pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SMA Huamual Barat Talaga Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima.²²

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui uji korelasi *Product moment pearson* telah teruji, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SMA Huamual Barat Talaga Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat (H_a diterima). Beberapa faktor yang mempengaruhi pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Pengamalan ibadah siswa (membaca al-Qur'an, salat wajib, salat sunnah, puasa wajib dan puasa sunnah) merupakan hal-hal yang menjadi materi inti dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pengamalan ibadah siswa juga merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur keberhasilan dan kriteria ketuntasan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penutup

1. Terdapat hubungan antara pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SMA Huamual Barat Talaga Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini terbukti dari hasil uji koefisien korelasi *Product moment pearson* antara variabel X dan variabel Y sebesar $r_{xy} = 0,861$, harga kritik pada r_{tabel} 1% = 0,496 dan 5% = 0,338 dengan $db = 26$, dengan demikian H_a diterima atau H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan pengamalan ibadah siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SMA Huamual Barat Talaga Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat
2. Dari 28 siswa terdapat 11 siswa (21,43%) memperoleh nilai 85 dengan kategori baik, 5 siswa (17,86%) memperoleh nilai 75 dengan kategori baik, 1 siswa (3,57%) memperoleh nilai 45 dengan kategori kurang, 4 siswa (14,29%) memperoleh nilai 40 dengan kategori kurang, 2 siswa (7,14%) memperoleh nilai 35 dengan kategori

6
²²M. Subana, dkk., *Statistik Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 173.

gagal, 9 siswa (32,14%) memperoleh nilai 30 dengan kategori gagal, serta 1 siswa (3,57%) memperoleh nilai 25 dengan kategori gagal. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh 1 siswa (3,57%) memperoleh nilai 93,3 kategori baik sekali, 1 siswa (3,57%) memperoleh nilai 5,7 kategori baik sekali, 3 siswa (10,71%) memperoleh nilai 73,3 kategori baik, 3 siswa (10,71%) memperoleh nilai 66,7 dengan kategori baik, 4 siswa (14,29%) memperoleh nilai 60 kategori cukup, 5 siswa (17,86%) memperoleh nilai 53,3 kategori cukup, 8 siswa (28,57%) memperoleh nilai 46,7 kategori kurang, serta 3 siswa (10,71%) memperoleh nilai 40 kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II; Jakarta: Logos, 1999.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibuha fi al-Baiyt wa al-Madrasah wa al-Mujtama'a*, Damaskus: Dar al-Fikir, 1979.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1998.
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Barmawi, Bakir Yusuf. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Cet. I; Jakarta: Toha Putra, 1993.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. VIII; Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Djamaluddin & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Fuad, Nurhayati. *Makalah Sosialisasi Kurikulum SMA/MA Kepada Kepala Seksi Kanwil/Kandepag, Pengawas, Kepala dan Wakil Kepala Madrasah Aliyah/SMA*, Pondok Gede, 10-12 Januari 2002.

- Jalal, Abu Fatah. *Min Ushul al-Tarbiyah fi al-Islam*, diterjemahkan oleh : Hery Noer Aly dengan judul; *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegro, 1988.
- Marimba, Ahmad D. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. al-Ma'arif, 1980.
- Mursa, Muhamad Munir. *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah, Ushuluha Wa Tathawuruha Fi al-Bilad al-Arabiyah*, Cairo: Alam al-Kutub, 1977.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I, Cet. V; Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985.

7._Hubungan_Pengamalan_Ibdah_dan_hasil_belajar.pdf

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	4%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
7	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
8	Subhan. "Analisis Efektifitas Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2020 Publication	1%

9	core.ac.uk Internet Source	1 %
10	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	1 %
11	doaj.org Internet Source	1 %
12	id.scribd.com Internet Source	1 %
13	hamadfasep.blogspot.com Internet Source	1 %
14	repository.iainambon.ac.id Internet Source	1 %
15	hmjpai2010.blogspot.com Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Nguyen Tat Thanh University Student Paper	1 %
18	Nur Afni, Jumahir Jumahir. "PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020 Publication	1 %

anzdoc.com

19

Internet Source

1 %

20

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

1 %

21

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On